

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY



NGINTIP SAHAM MINGGU DEPAN

18 - 21 Agustus 2026

BY BRI DANAREKSA SEKURITAS

Review IHSG Seminggu Terakhir

Sepekan terakhir, IHSG menguat 2,78% ke 6.409 dan menembus level psikologis 6.400, didukung pertumbuhan ekonomi Q2-2026 sebesar 5,29% YoY dan kinerja emiten Semester I-2026 yang relatif solid. Sentimen positif juga datang dari inflasi Juli 2,88%, rupiah yang menguat ke sekitar Rp17.800/US\$, serta data tenaga kerja AS yang lemah sehingga meningkatkan ekspektasi The Fed lebih dovish.



Top 5 Gainers IHSG

- YPAS (Yanaprima Hastapersada) +90,48%
- EKAD (Ekadharma International) +76,54%
- STAR (Calculus Global Ventures) +74,44%
- AGAR (Asia Sejahtera Mina) +60,50%
- CSMI (Cipta Selera Murni) +54,49%



Top 5 Losers IHSG

- BAIK (Bersama Mencapai Puncak) -49,35%
- BACH (Bach Multi Global) -18,25%
- FOLK (Multi Garam Utama) -18,06%
- NSSS (Nusantara Sawit Sejahtera) -17,70%
- VOKS (Voksel Electric) -15,56%

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

FOREIGN BUY & SELL

↑ TOP 10 NET FOREIGN BUY (1 WEEK)	
SYMBOL	1 WEEK NET FOREIGN FLOW
BBRI	306.45 B
TINS	222.18 B
BBCA	221.84 B
BBNI	72.09 B
TOPS	64.16 B
ANTM	62.48 B
BREN	62.47 B
PSAB	51.71 B
INCO	37.84 B
ERAA	25.56 B

↓ TOP 10 NET FOREIGN SELL (1 WEEK)	
SYMBOL	1 WEEK NET FOREIGN FLOW
TPIA	(951.14 B)
BMRI	(773.12 B)
ASII	(277.87 B)
TLKM	(233.06 B)
DSSA	(134.28 B)
ISAT	(118.09 B)
UNTR	(86.37 B)
CUAN	(73.44 B)
PGAS	(68.42 B)
ITMG	(66.22 B)

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

SEKTOR PERFORMANCE



TECHNOLOGY

-1,39%



ENERGY

+1,09%



HEALTH

+2,00%



FINANCE

-0,01%



INFRASTRUCTURE

+2,97%



BASIC-IND

-1,54%



TRANSPORT

+5,19%



INDUSTRIAL

-5,14%



CYCLICAL

-1,58%



PROPERTY

+0,65%



NON-CYCLICAL

-1,98%

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

TECHNICAL REVIEW IHSG

Bullish Scenario



IHSG mempertahankan short-term bullish structure setelah berhasil bertahan di atas SMA20 dan membentuk rangkaian higher low. Breakout 6.455 akan menjadi konfirmasi lanjutan dengan potensi penguatan menuju 6.558 dan 6.716. Sementara itu, area 6.250–6.300 menjadi support kunci untuk menjaga momentum bullish.

Bearish Scenario



IHSG berpotensi SELL karena masih tertahan di supply area 6.300–6.455 dan belum mampu breakout resistance 6.455 secara meyakinkan. Jika kembali melemah di bawah 6.320, tekanan jual berpotensi membawa IHSG menuju 6.133–6.033. Selama gagal menembus 6.455, strategi sell on strength / wait and see lebih prudent.

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

KALENDER MINGGU INI EKONOMI (GLOBAL, DOMESTIK, EMITEN)

ECONOMIC CALENDER

- **17 Agustus 2026** : GDP Growth Rate Japan
- **17 Agustus 2026** : Retail Sales China
- **18 Agustus 2026** : Building Permits USA
- **19 Agustus 2026** : Interest Rate Indonesia
- **20 Agustus 2026** : FOMC Minutes
- **20 Agustus 2026** : Balance Of Trade Japan
- **21 Agustus 2026** : Inflation Rate Japan

RUPS

- **18 Agustus 2026** : GGRP, HRME, VINS
- **19 Agustus 2026** : MPOW, BUDI
- **20 Agustus 2026** : BBSI, SCPI
- **21 Agustus 2026** : HATM, SRTG, MEJA, PADI.

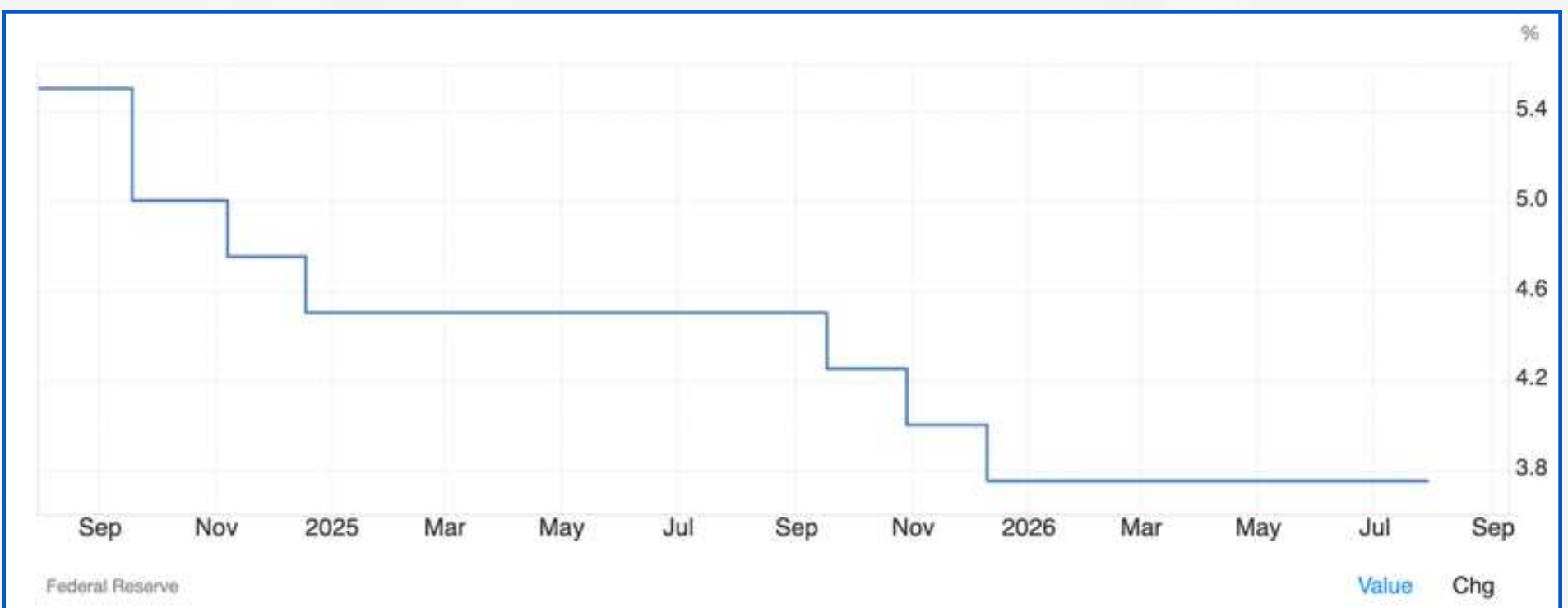
CUM DIVIDEN

- 20 Agustus 2026 : INPP

FOKUS KATALIS MINGGU INI

FOMC Minutes Jadi Kunci Arah Suku Bunga September

- FOMC Minutes Juli akan dirilis Kamis (20/8) dan menjadi fokus utama untuk melihat detail perdebatan internal setelah Fed menahan suku bunga di 3,50%–3,75%.
- Tiga anggota FOMC sebelumnya menginginkan kenaikan 25 bps, sehingga minutes akan menunjukkan apakah pandangan hawkish tersebut mendapat dukungan lebih luas.
- Fokus utama pasar adalah peluang kenaikan suku bunga September, terutama bagaimana pejabat Fed menilai inflasi, energi, pasar tenaga kerja, dan risiko pertumbuhan.
- Jika minutes bernada hawkish, yield US Treasury dan DXY berpotensi menguat, sementara tekanan dapat kembali muncul pada emas dan aset emerging market.
- Sebaliknya, jika minutes menunjukkan mayoritas masih nyaman menahan suku bunga, ekspektasi higher for longer dapat mereda dan menjadi katalis positif bagi risk appetite serta pasar saham.



WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

FOKUS KATALIS MINGGU INI

RAPBN 2027: Pemerintah Targetkan Pertumbuhan Ekonomi 6%

- Pertumbuhan ekonomi ditargetkan 6% pada 2027, meningkat dari target APBN 2026 sebesar 5,4%, menunjukkan optimisme pemerintah terhadap akselerasi ekonomi nasional.
- Inflasi ditargetkan tetap 2,5%, sementara yield SBN 10 tahun dipatok 6,9%, mencerminkan asumsi stabilitas harga dan pasar obligasi.
- Rupiah diproyeksikan Rp17.500/US\$, lebih lemah dibanding asumsi APBN 2026 Rp16.500/US\$, dengan ICP naik menjadi US\$75/barel dari US\$70/barel.
- Belanja negara mencapai Rp4.097 triliun dengan pendapatan Rp3.426 triliun, menghasilkan defisit Rp671,2 triliun atau 2,4% PDB.
- Target pembangunan turut ditingkatkan, dengan kemiskinan ditargetkan 6–6,5%, pengangguran 4,30–4,87%, serta penciptaan lapangan kerja formal sebesar 40,81%.



FOKUS KATALIS MINGGU INI

PFII Jakarta–Bali: Indonesia Perkuat Ambisi sebagai Hub Finansial Regional

- PFII akan berlokasi di Jakarta dan Bali, dengan Jakarta sebagai lokasi awal sebelum diperluas ke Bali serta berpotensi ke kawasan lain yang menarik bagi investor global.
- Fungsi PFII dibuat komprehensif, mencakup perbankan, pasar modal dan derivatif, asuransi, fintech, bursa karbon, bullion, keuangan syariah, family office, treasury center, hingga manajemen investasi.
- Daya tarik utama adalah kepastian hukum dan kemudahan investasi, termasuk fasilitas repatriasi modal, insentif perpajakan tertentu, golden visa, serta layanan perizinan yang kompetitif.
- PFII akan menggunakan standar internasional, termasuk penggunaan bahasa Inggris, hukum komersial internasional, serta lembaga arbitrase dan Pengadilan PFII untuk penyelesaian sengketa.
- Pemerintah juga menyiapkan kerangka pengawasan yang kuat, meliputi aturan anti-pencucian uang, transparansi pemilik manfaat, kewajiban pajak, dan pertukaran informasi internasional.



WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

FOKUS KATALIS MINGGU INI

Demutualisasi BEI: Dorong Pasar Modal Indonesia Berstandar Global

- Pemerintah mendorong demutualisasi BEI sebagai bagian dari reformasi pasar modal agar lebih modern, kredibel, dan memiliki daya saing global.
- Demutualisasi membuka peluang kepemilikan bursa yang lebih luas, termasuk bagi Kementerian Keuangan, Bank Indonesia, dan Danantara sesuai UU P2SK.
- Penguatan penegakan sanksi juga menjadi fokus untuk meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan investor terhadap pasar modal Indonesia.
- Tujuan jangka panjangnya adalah memperbesar dan memperdalam pasar modal, sehingga dapat menjadi sumber ekuitas bagi startup maupun perusahaan yang ingin meningkatkan skala bisnis.
- Implementasi masih dalam tahap pembahasan, dengan RUPSLB BEI pada 12 Agustus 2026 baru menyampaikan perkembangan rencana dan belum mengambil keputusan final.



FOKUS KATALIS MINGGU INI

Indonesia Siapkan IComex, Bursa Komoditas Strategis Mulai 2027

- Comex ditargetkan beroperasi 1 Januari 2027 di bawah pengawasan OJK untuk memperkuat posisi tawar komoditas Indonesia di pasar global.
- Fokus utama adalah pembentukan Indonesia Reference Price, terutama untuk komoditas strategis seperti CPO, nikel, dan batu bara.
- Mekanisme penentuan harga masih disusun, dengan mempertimbangkan biaya produksi serta harga komoditas di pasar global.
- ICDX berpotensi diintegrasikan ke dalam IComex, meski mekanisme penggabungan dan struktur akhirnya belum diputuskan.
- Pemerintah dan DPR akan menyiapkan regulasi teknis agar operasional bursa dapat dimulai sesuai target pada awal 2027.

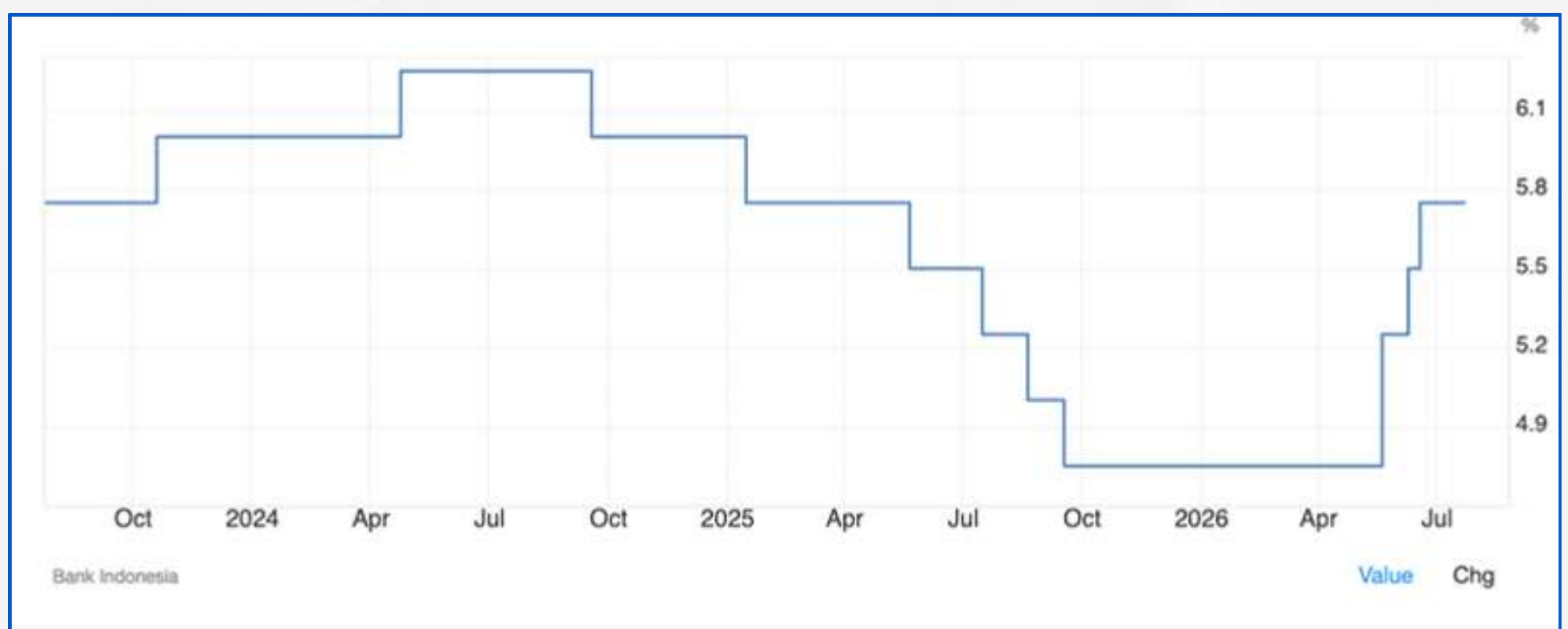


WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

FOKUS KATALIS MINGGU INI

BI Rate Diproyeksikan Tetap 5,75%

- Bloomberg Economics memperkirakan BI mempertahankan BI Rate di 5,75% pada 19 Agustus, setelah kenaikan kumulatif 100 bps sepanjang Mei–Juni.
- Ruang penahanan cukup terbuka, didukung inflasi yang masih berada dalam target 1,5–3,5% serta rupiah yang relatif stabil sejak Juni.
- Keputusan ini menjadi ujian bagi Destry Damayanti dalam menjaga keseimbangan antara stabilitas rupiah dan momentum pertumbuhan ekonomi domestik.
- Pasar akan mencermati sinyal BI terhadap kebijakan berikutnya, terutama terkait respons terhadap tekanan eksternal dan arah suku bunga global.
- Rupiah, yield SBN, dan arus modal asing berpotensi sensitif terhadap kombinasi keputusan BI, sinyal The Fed, serta data ekonomi AS dan China pekan ini.



REKOMENDASI MINGGUAN

1.HRTA (Hartadinata Abadi Tbk)

HRTA membentuk reversal pattern dan mampu bertahan di atas area breakout 2.100–2.000, menjaga momentum bullish. Target kenaikan 2.230–2.350, dengan support terdekat 2.100.

HRTA membukukan laba bersih pada Quarter 2 2026 sebesar Rp 700,0 miliar. Naik bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2025 sebesar Rp 348,5 miliar.

Trading Plan

Buy : 2100 - 2150

R1 : 2230

R2 : 2350

SL : < 2000



Grafik Pergerakan saham HRTA

Disclaimer On

REKOMENDASI MINGGUAN

2.INDY (Indika Energy Tbk)

INDY membukukan laba bersih pada Quarter 2 2026 sebesar Rp 175,3 miliar. Naik bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2025 sebesar Rp 36,4 miliar.

INDY menunjukkan higher low dan kembali bertahan di atas area support 2.470–2.320, mengindikasikan momentum rebound masih terjaga

Trading Plan

Buy : 2470 - 2560

R1 : 2630

R2 : 2890

SL : < 2320



Grafik Pergerakan saham INDY

Disclaimer On

REKOMENDASI MINGGUAN

3.SRTG (Saratoga Investama Sedaya Tbk)

Perusahaan mengumumkan rencana pengalihan 4,87 juta saham treasury sisa buyback mulai 18 Agustus 2026, di tengah harga saham yang berada di level Rp1.840 per pertengahan Agustus 2026

SRTG mempertahankan higher low dan konsisten di atas SMA20, mengindikasikan tren jangka pendek masih bullish. Target kenaikan 1.870–1.915, dengan support kunci 1.750–1.795.

Trading Plan

Buy : 1780 - 1840

R1 : 1870

R2 : 1915

SL : < 1750

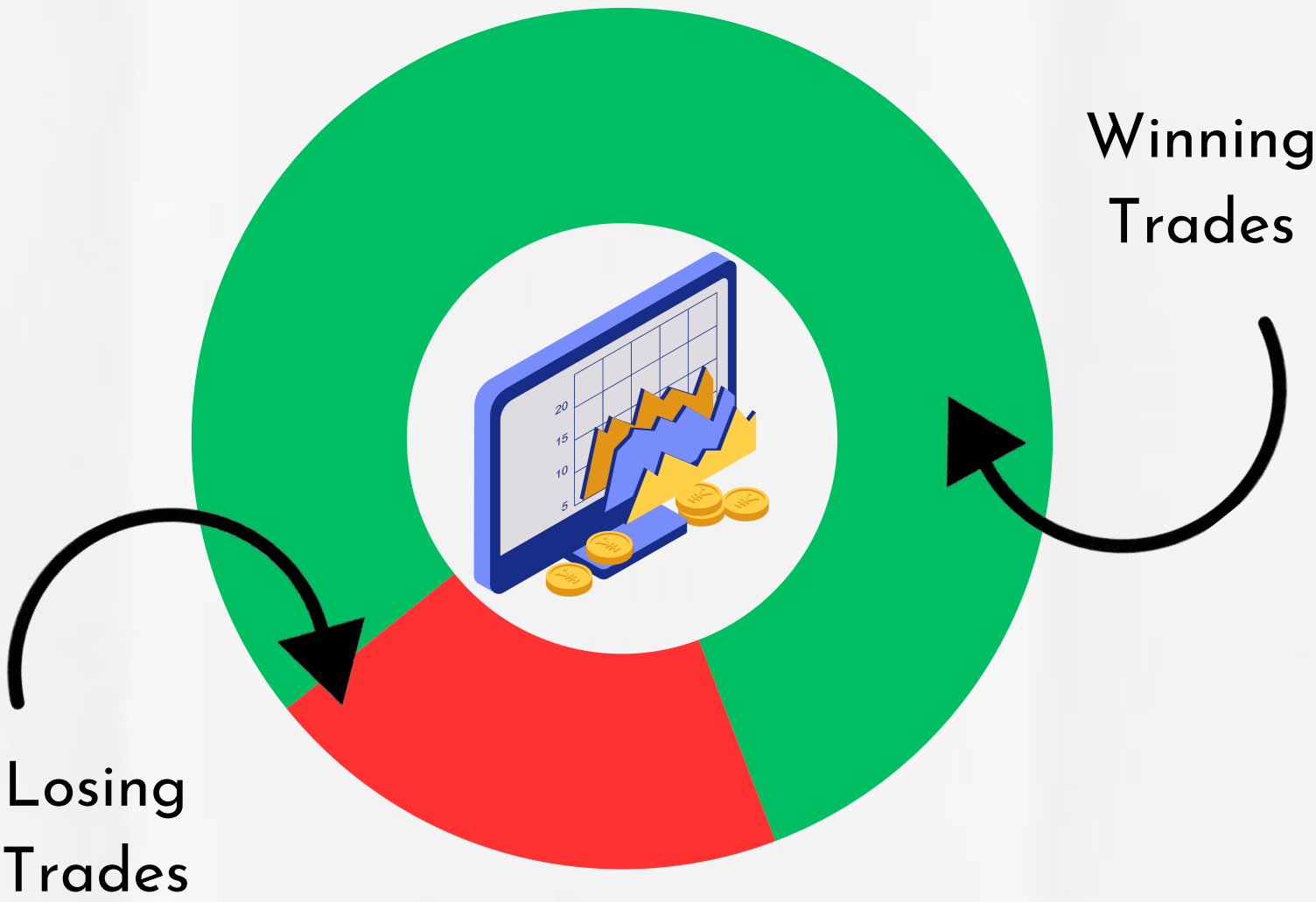


Grafik Pergerakan saham SRTG

Disclaimer On

REKAPITULASI WATCHLIST

WIN RATE 82,53%



Rekomendasi Terakhir

No	Tanggal Rilis	Nama Emiten	Buy	High	Cutloss	Result	Keterangan
1	12 Juli 2026	LSIP	1295	1350		4,22%	Profit
2	19 Juli 2026	BBCA	6300			On Going	On Going
3	19 Juli 2026	ASII	5100	5300		3,85%	Profit
4	19 Juli 2026	TLKM	2660	2770		4,14%	Profit
5	26 Juli 2026	ITMG	24175	24775		3,31%	Profit
6	26 Juli 2026	MMIX	665	745		11,93%	Profit
7	26 Juli 2026	SIMP	575	615		7,71%	Profit
8	9 Agustus 2026	PSAB	464	525		13,06%	Profit
9	9 Agustus 2026	TINS	3770	4050		7,44%	Profit
10	9 Agustus 2026	BRMS	600	650		8,23%	Profit

Catatan :

- Dari 167 Rekomendasi yang diberikan terdapat **137 Profit, 1 On Going, dan 29 Loss.**
- Win rate pada program Ngintip Saham Minggu Depan berada di **82,53%**
- Total akumulasi dari semua rekomendasi sebesar **1522%**

NGINTIP SAHAM MINGGU DEPAN

A Sneak Peek into Next Week's Market Moves

Customer Engagement & Market Analyst Team

Chory Agung Ramdhani, CFP, CSA, CIB

Head of Departement

Reza Diofanda, RTA RSA AWP.

Terchnical Analyst

Abida Massi Armand, FMVA.

Fundamental Analyst

Nadia Syarifah

Market Data Officer

Disclaimer On BRI Danareksa Sekuritas

The information in this report is obtained from sources considered reliable; however, PT BRI Danareksa Sekuritas and its affiliates do not guarantee the accuracy, completeness, or timeliness of the information provided. The company and its employees accept no liability for any losses, claims, or actions arising from the use of this report or reliance on its contents.

This report does not constitute an investment recommendation and is prepared for general information purposes only. Readers are advised to conduct their own independent assessment and seek professional financial and legal advice before making any investment decisions.